

ABSTRAK

Zainal Hakim, Nim. 1301421444, Pengamalan al-Qur'an sebagai Wirid setelah Salat Di Majelis Taklim Dan Zikir Darul Habsy (*Kajian Living Qur'an*), Pembimbing (1) Dr. Dzikri Nirwana M.Ag dan Pembimbing (2) H. Ibnu Arabi, M.Fil.I.

Kata Kunci: Pengamalan al-Qur'an, wirid setelah salat, living Qur'an

Al-Qur'an sebagai kitab petunjuk bagi umat Islam dan menjadi sumber pedoman sampai akhir zaman. Pada zaman sekarang banyak terjadi kemerosotan akhlak yang membuat melemahnya keimanan, oleh sebab itu para ulama, berusaha untuk meningkat keimanan umat muslim dengan berbagai macam cara guna mendekatkan kaum muslimin dengan tuhan. Diantaranya dengan melakukan amalan-amalan yang baik sebagaimana yang dilakukan oleh para salafusshalih seperti mengamalkan bacaan wirid al-Qur'an setelah salat fardu dengan rutin dan istiqamah dengan praktik yang bermacam-macam. Pengamalan ini merupakan salah satu fenomena bagi umat Islam dalam menghidupkan atau menghadirkan al-Qur'an dalam kehidupan setiap hari. Pengamalan wirid al-Qur'an berkembang di masyarakat dan mempunyai daya tarik tersendiri bagi masyarakat Palingkau sesuai motif dan pemahaman mereka dengan latar belakang mereka yang berbeda-beda, bertolak dari persoalan tersebut maka perlu dilakukannya kajian *Living Qur'an* untuk meneliti apa saja motif mereka mengamalkan al-Qur'an sebagai wirid salat. maka penelitian ini memfokuskan praktik pengamalan al-Qur'an yang dijadikan wirid setelah salat, apa yang mendasari pengamalan tersebut? bagaimana praktik pengamalannya?.

Penelitian termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan lokasi di Majelis zikir dan Taklim Darul Habsy Kapuas Murung Kalimantan Tengah. *Studi Living Qur'an* metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, para ulama, tokoh masyarakat dan jemaah umum. Sedangkan objek penelitian ini adalah praktik pengamalan dan motivasi pengamalan al-Qur'an sebagai wirid di Majelis Zikir dan Taklim Kapuas Kalimantan Tengah.

Setelah dilakukan penelitian di Majelis zikir dan Taklim Darul Habsy Kapuas Murung maka diperoleh hasil, pengamalan al-Qur'an sebagai wirid salat dikategorikan sebagai amalan yang dilakukan secara rutin, adanya kebiasaan membaca surah-surah al-Qur'an ini pada waktu setelah subuh dan setelah salat magrib dengan tujuan menyesuaikan hajat. Motivasi yang melatarbelakangi pengamalan ini adanya faktor internal yakni seperti adanya kesadaran diri sendiri, pengalaman dari berinteraksi dengan al-Qur'an, kemauan menjaga al-Qur'an, meningkatkan kualitas iman, sedangkan faktor eksternal berupa mengamalkan ilmu dari guru, al-Qur'an sebagai petunjuk dalam beramal, al-Qur'an sebagai doa, mengharap pahala dan ridho Allah. Sedangkan dari segi praktiknya al-Qur'an dibaca secara berulang-ulang setelah salat subuh dan magrib sesuai ketentuan dan adab-adabnya yang diajarkan oleh guru.
